

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi naik 0,61% ke level 23.724,96, sementara S&P 500 naik 0,26% ke level 6.840,20. Dow Jones Industrial Average ditutup sedikit lebih tinggi di level 47.562,87. Lebih dari 300 perusahaan S&P 500 telah merilis hasil kuartal ketiga sejauh ini. Dari jumlah tersebut, lebih dari 80% telah melampaui ekspektasi, menurut FactSet. Wall Street akan mendapatkan lebih dari 100 perusahaan lain yang akan melaporkan kinerjanya minggu ini, termasuk perusahaan-perusahaan yang terkait dengan AI, Palantir dan AMD. Para investor juga memantau Washington, karena pemerintah AS masih tutup. Penghentian ini telah menunda beberapa rilis data ekonomi penting, termasuk laporan ketenagakerjaan bulanan. Investor di Asia mencermati data aktivitas manufaktur Tiongkok hari ini, seiring RatingDog merilis indeks manajer pembelian untuk bulan Oktober yang berada di tingkat 50,6, sedikit lebih rendah dari 51,2 di bulan September. Angka PMI resmi yang dirilis Jumat oleh Biro Statistik Nasional menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur Tiongkok pada bulan Oktober menyusut ke level terendah dalam enam bulan.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyambut baik rencana Bank Indonesia (BI) untuk merilis stablecoin versi dalam negeri serta sekuritisasi rupiah digital. OJK memastikan akan berkolaborasi sejak tahap awal bersama BI dalam proses pengembangan dan uji coba (*sandbox*) rupiah digital tersebut. Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Hasan Fawzi menilai, rupiah digital nantinya diharapkan menjadi alat pembayaran yang sah, meski penetapan tetap berada di tangan BI. Hal ini disampaikan pada acara gelaran FEKDI x IFSE 2025, di Jakarta, Jumat tanggal 31/10/2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Permintaan akhir bulan Oktober membuat nilai tukar spot USD/IDR naik ke level 16.635 - 16.640. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.610 - 16.675. Imbal hasil pasar obligasi Indonesia terus meningkat pada hari terakhir Oktober 2025 karena adanya aksi *profit taking*. Paska pemangkasan suku bunga *hawkish* oleh The Fed, pergerakan INDOGB berubah cepat setelah dari bullish menjadi lebih defensif. Adapun terlihat likuiditas domestik masih mendorong pasar sekunder dimana sebagian besar penawaran berasal dari investor domestik yang mencari imbal hasil tinggi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI OCT	51.2	50.4	50.6
KR	S&P Global Manufacturing PMI OCT	49.4	50.7	50.5
CN	RatingDog Manufacturing PMI OCT	50.6	51.2	50.8
ID	Balance of Trade SEP		\$5.49B	\$5.2B
ID	Inflation Rate MoM & YoY OCT		0.21% & 2.65%	0.1% & 2.7%
US	ISM Manufacturing PMI OCT		49.1	49.5

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	30-Oct	31-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.05	6.08	0.50
INA 10 YR (USD)	4.85	4.86	0.25
UST 10 YR	4.10	4.08	(0.48)

INDEXES	30-Oct	31-Oct	%
IHSG	8184.06	8163.88	(0.25)
LQ45	836.94	831.54	(0.65)
S&P 500	6822.34	6840.20	0.26
DOW JONES	47522.12	47562.8	0.09
NASDAQ	23581.14	23724.9	0.61
FTSE 100	9760.06	9717.25	(0.44)
HANG SENG	26282.69	25906.6	(1.43)
SHANGHAI	3986.90	3954.79	(0.81)
NIKKEI 225	51325.61	52411.3	2.12

FOREX	31-Oct	3-Nov	%
USD/IDR	16620	16650	0.18
EUR/IDR	19229	19197	(0.17)
GBP/IDR	21867	21873	0.03
AUD/IDR	10893	10897	0.04
NZD/IDR	9527	9519	(0.08)
SGD/IDR	12783	12785	0.02
CNY/IDR	2338	2339	0.06
JPY/IDR	108.01	108.02	0.01
EUR/USD	1.1570	1.1530	(0.35)
GBP/USD	1.3157	1.3137	(0.15)
AUD/USD	0.6554	0.6545	(0.14)
NZD/USD	0.5732	0.5717	(0.26)